

***INFLUENCE OF VERBAL VIOLENCE AGAINST SELF-
ACCEPTANCE CHILDREN IN THE ORPHANAGE AL-ANSHOR
TENAYAN RAYA DISTRICT PEKANBARU***

Dina WahyuningPangestu, Rita Kurnia, Hukmi

dinawahyuning.pangestu08gmail.com, rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id, hukmimukhtar75@gmail.com
Phone. 082268635397

*Study Program Or Early Childhood
Teachers Education Faculty Of Teaching
and Education University Of Riau*

Abstract: *This research aims to determine the influence of verbal violence against self-acceptance children in the orphanage Al-Anshor District Tenayan Raya Pekanbaru. The population in this research was 4-6 years old, 39 children and 6 early childhood caregivers at Al-Anshor orphanage Tenayan Raya Pekanbaru District, samples of these studies as many as 39 early childhood children and 6 caregivers were taken using saturated sampling methods. The data collection techniques used are observations. Analytical techniques use a test scale and analysis of statistical methods of linear regression simplified with the SPSS for Windows Ver. 22 program. Based on the results of the hypothesis test obtained there is how much influence of verbal violence against self-acceptance children in the orphanage Al-Anshor District Tenayan Raya Pekanbaru. It can be found from the value of the koleration coefficient of 0.616 which lies at the range of 0.60-0799. The level of influence of verbal violence against self-acceptance children at Al-Anshor orphanage of Tenayan Raya Pekanbaru District in a strong category against self-acceptance children.*

Key words: *Self-Acceptance, Verbal abuse*

PENGARUH KEKERASAN VERBAL TERHADAP *SELF-ACCEPTANCE* ANAK DI PANTI ASUHAN AL-ANSHOR KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU

Dina Wahyuning Pangestu, Rita Kurnia, Hukmi

dinawahyuning.pangestu08gmail.com, rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id, hukmimukhtar75@gmail.com
Phone 082268635397

ProgramStudiPendidikan Guru PendidikanAnakUsiaDini
FakultasKeguruan Dan IlmuPendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kekerasan verbal terhadap *self-acceptance* anak di Panti Asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Adapun populasi dalam penelitian ini anak usia 4-6 tahun berjumlah 39 anak dan 6 pengasuh anak usia dini di Panti Asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, sampel penelitian ini sebanyak 39 anak usia dini dan 6 pengasuh yang diambil dengan menggunakan metode sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis menggunakan uji coba skala dan analisis metode statistik *Regresi Linier Sederhana* dengan program SPSS for Windows Ver. 22. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat seberapa besar pengaruh kekerasan verbal terhadap *self-acceptance* anak di Panti Asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,616 yang terletak pada rentang 0,60-0799. Tingkat pengaruh kekerasan verbal terhadap *self-acceptance* anak di Panti Asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru dalam kategori kuat terhadap *self-acceptance* anak.

Kata Kunci: *Self-Acceptance*, Kekerasan Verbal

PENDAHULUAN

Aktivitas perkembangan *self-acceptance* ini dapat dipengaruhi akan adanya kekerasan verbal perhatian, bimbingan, dukungan, kasih sayang yang tidak bisa dicurahkan dalam satu anak saja, sehingga anak akan kurang akan dapat perhatian, dukungan dan kasih sayang, sehingga anak yang tinggal di panti asuhan menutup diri, merasa rendah diri, sehingga mengakibatkan anak menjadi pemalu, karena pengasuhan yang didapatkan oleh anak tidak seperti pengasuhan yang didapatkan dari orang tuanya, *Self-acceptance* anak yang dapat di artikan sebagai individu yang tidak bermasalah dengan diri sendiri sehingga memiliki kesempatan untuk bergaul dengan lingkungan sekitarnya. Individu yang dapat memiliki harapan dengan menerima diri apa adanya dengan disertai dengan keinginan dan dengan kemampuan diri untuk senantiasa mengembangkan diri sehingga dapat menjalankan hidup dengan baik dan penuh tanggung jawab (Hati, 2007).

Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan di Panti Asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru merupakan lembaga sosial yang melayani anak-anak telantar, kaum dhuafa, anak yatim piatu dan juga anak fisabilillah atau anak yang orang tuanya bekerja di luar negeri (TKI/TKW) dari data yang didapatkan di dinas sosial kota pekanbaru terdapat jumlah anak di panti asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru berjumlah 245 anak. Berdasarkan dari hasil observasi awal dilakukan terdapat anak usia dini 4-6 tahun penulis menemukan anak didalam panti asuhan sikap *self-acceptance* yang bervariasi. Dari data yang didapatkan dari hasil saat observasi yaitu 1) Anak yang mengaku pernah mendapatkan perlakuan yang tidak sesuai seperti anak mendapatkan perkataan yang tidak sesuai anak dengarkan seperti anak apa bila anak tidak dapat dapat mengerjakan suatu tugas yang diberi pengasuh maka pengasuh kerap kali memberikan anak label pemalas. 2) Anak merasakan adanya permusuhan yang di alami oleh anak yakni pengasuh di panti asuhan al-anshor ini pengasuhan yang diterapkan berbeda terhadap anak yang lainnya seperti pengasuhan yang diterapkan oleh anak ada yang mendapatkan kasih sayang lebih ada yang mendapatkan berbagai perlakuan yang tidak sesuai di dapatkan oleh anak seperti anak mendapatkan ejekan dan pengasuh memberikan lebel kepada anak, anak mendapatkan ancaman oleh pengasuh apabila anak tidak mengikuti perintah pengasuh di dalam panti asuhan. 3) Anak yang sudah dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. 4) Pengasuh tidak menyadari bahwasannya adanya kekerasan verbal yang diucapkan dapat berpengaruh *self-acceptance* anak dalam lingkungan panti asuhan. 5) Anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya tidak memiliki sikap rendah diri dan *self-acceptance* anak sudah dapat diterima oleh anak.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apa kekerasan verbal pengasuh di Panti Asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. 2) Untuk mengetahui *self-acceptance* anak di Panti Asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. 3) Untuk mengetahui pengaruh kekerasan verbal terhadap *self acceptance* anak di Panti Asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah kekerasan verbal sebagai variabel (X) dan *self-acceptance* sebagai variabel (Y). Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru pada bulan juni sampai dengan bulan november 2019.

Populasi dalam penelitian ini anak usia 4-6 tahun dan pengasuh anak usia dini di Panti Asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru yang berjumlah 39 anak usia 4-6 tahun dan 6 pengasuh anak usia dini.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Regresi Linier Sederhana* yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kekerasan verbal (X) terhadap *self-acceptance* anak (Y).

$$Y=a+bx$$

Sebelum dilakukan analisis , terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Sebaran secara keseluruhan dari skor *self-acceptance* disajikan dalam daftar skor aspek variabel *self-acceptance*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Indikator *Self-Acceptance* anak

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1.	Perasaan sederajat	3	273	468	7	58,33%	Cukup Baik
2.	Percaya kemampuan	3	283	468	7,25	60,47%	Cukup Baik
3.	Bertanggung jawab	3	284	468	7,28	60,68%	Cukup Baik
4.	Orientasi diri	3	271	468	6,94	57,90%	Cukup Baik
5.	Berpendirian	3	287	468	7,35	61,32%	Cukup Baik
6.	Menyadari keterbatasan	5	459	780	11,76	58,84%	Cukup Baik
7.	Menerima	5	451	780	11,56	57,82%	Cukup Baik

Sifat kemanusiaan						
Jumlah	25	2308	3900	5221	59,17%	Cukup Baik

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan data tabel 1 diatas yang menunjukkan masing-masing jumlah skor indikator dari *self-acceptance* anak dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) dari indikator pertama perasaan sederajat dengan persentase 58,33%, indikator kedua yaitu percaya kemampuan dengan persentase 60,47%, indikator ketiga yaitu bertanggung jawab dengan persentase 60,68%, indikator keempat yaitu orientasi diri dengan persentase 57,90%, indikator kelima yaitu berpendirian dengan persentase 61,32%, indikator keenam yaitu menyadari keterbatasan dengan persentase 58,84%, indikator ketujuh yaitu menerima Sifat kemanusiaan dengan persentase 57,82%,. Data mengenai *self-acceptance* anak secara keseluruhan dengan nilai persentase 59,17% termasuk dalam kategori cukup baik dalam rentang 56%-66%.

Agar skor dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka perlu dibuat suatu norma. Untuk skala *self-acceptance* anak terdiri dari 25 item pernyataan dengan skala skor masing-masing yaitu 1, 2, 3 dan 4. Dengan demikian skor minimum diperoleh $X = 1 \times 25$, $X_{\min} = 25$ dan skor maksimal yang diperoleh oleh subjek adalah $X = 4 \times 25$, $X_{\max} = 100$. Untuk jarak skornya adalah $100 - 25 = 75$, dengan demikian standar deviasinya $75/6 = 12,5$, dengan rata-rata $(10 + 25)/2 = 62,5$ (lihat pada tabel). Berdasarkan pada rumus diatas dapat dibuat tiga kategori *self-acceptance* anak sumbjek penelitian sebagai berikut:

Tabel. 2 Persentase kategori *self-acceptance* anak

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$75 \leq X$	3	7,69%
Sedang	$5 \leq X < 75$	35	89,74%
Rendah	$X < 50$	1	2,57%
	Σ	39	100%

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menjelaskan bahwasanya *self-acceptance* anak di panti asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru menunjukan bahwa 39 anak di panti asuhan memiliki *self-acceptance* sedang, dimana berdasarkan nilai empirik yang diperoleh 61,72 maka dapat diketahui bahwa *self-acceptance* anak di panti asuhan Al-anshor Kecamatan Tenatyan Raya Pekanbaru berada dalam kategori sedang.

Tabel. 3 Skor Indikator Kekerasan Verbal

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1.	Tidak sayang dan dingin	5	86	120	14,33	71,66%	Baik
2.	Intimidasi	5	94	120	15,66	78,33%	Baik

3.	Mengucilkan/ mempermalukan anak	5	75	120	12,5	62,5%	Baik
4.	Mencelah anak	5	100	120	33,33	83,33%	Sangat Baik
5.	Mengindahkan atau menolak anak	4	79	96	13,16	82,29%	Sangat Baik
Jumlah		24	434	576	7773	75,34%	Baik

Sumber:Olahan Data 2019

Berdasarkan data tabel 3 diatas yang menunjukkan masing-masing jumlah skor indikator dari kekerasan verbal dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) dari indikator pertama tidak sayang dan dingin dengan persentase 71,66%, indikator kedua yaitu intimidasi dengan persentase 78,33%, indikator ketiga mengucilkan/mempermalukan anak dengan persentase 62,5%, indikator keempat mencelah anak dengan persentase 83,33%, indikator kelima mengindahkan atau menolak anak dengan persentase 82,29%. Data mengenai kekerasan verbal keseluruhan dengan nilai persentase 75,34% berada dalam kateogore baik dalam rentang 66%-79%

Agar skor dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka perlu dibuat suatu norma. Untuk skala kekerasan verbal anak terdiri dari 24 item pernyataan dengan skala skor masing-masing yaitu 1, 2, 3 dan 4. Dengan demikian skor minimum diperoleh $X = 1 \times 24$, $X_{\min} = 24$ dan skor maksimal yang diperoleh oleh subjek adalah $X = 4 \times 24$, $X_{\max} = 96$. Untuk jarak skornya adalah $96 - 24 = 72$, dengan demikian standar deviasinya $72/6 = 12$, dengan rata-rata $(96 + 24)/2 = 60$. Berdasarkan pada rumus diatas dapat dibuat tiga kategori Kekerasan Verbalanak sumbjek penelitian sebagai berikut:

Tabel. 4 Persentase kategori kekerasan verbal

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$72 \leq X$	1	16,7%
Sedang	$48 \leq X < 72$	3	33,33%
Rendah	$X < 50$	1	16,7%
Σ		6	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 6 orang pengasuh anak usia dini dipanti asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru memiliki kekerasan verbal yang sedang, yang dapat 71,33, maka dapat diketahui bahwa kekerasan verbal anak di panti asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru dalam kategori kuat.

UjiAsumsi

1) Uji Normalitas

Ujिनormalitasvariable kekerasan verbal dengan *Self-Acceptance* anak dilakukanujiKolomogrov-Smirnovdengan program SPSS (*Statistics Pragramme Society Science*)versi 22 for windowberupa test of normalitysepertiterlihatpadagambardibawahini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kekerasan_verbal	Self-acceptance
N		6	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68,67	52,87
	Std. Deviation	13,924	8,627
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,286	,127
	Positive	,186	,127
	Negative	-,286	-,126
Test Statistic		,286	,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,137 ^c	,111 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Dari tabel diatas pada kolom kolmogrov-smirnov dengan melihat bilangan pada kolom signifikan(sig) yaitu 0,137 lebih besar dari 0,05(0,137 dan 111 > 0,005), maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan layak digunakan.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas yaitu kekerasan verbal (X) dan variabel terikat yaitu *self-acceptance* (Y). Pengujian linieritas menggunakan SPSS. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan analisis regresi antara variabel seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Self-acceptance</i> *	(Combined	713,000	4	178,250	,988	,629
	Between Groups					
Kekerasan_verbal	Linearity	381,359	1	581,359	2,213	,002
	Deviation from Linearity	331,641	3	110,547	1,587	,709
	Within Groups	180,500	1	180,500		
Total		893,500	5			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai f sebesar 2,213 dengan hasil signifikan hasil penguji linieritas sebesar 0,002. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kekerasan verbal dan *self-acceptance* anak dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan karena nilai signifikan $<0,05$ ($0,002 < 0,05$) berarti model regresi adalah linier.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Menurut Ridwan dan Sunarto (2011) suatu penelitian data tersebut apabila $\alpha = 0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai sig $\alpha = 0,05 \leq \text{sig}$ ($p > 0,05$) menggunakan SPSS (*Statistic Program Society Science*) versi 22 for windows. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
<i>Self-acceptance</i>		df2	
Levene Statistic	df1		Sig
1,661	11	24	,144

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai statistik sebesar 1,661 dan nilai signifikan nya 0,144, karena nilai $p > 0,05$ ($0,144 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (Kekerasan Verbal) dan variabel Y (*self-Acceptance*). Uji hipotesis pada penelitian ini dilihat melalui program SPSS (*statistic Programme Societe Science*) versi 22 for window. Uji hipotesis menggunakan analisis statistik *Person Product Moment* dapat dilihat pada tabel berikut ini: Tabel 4.63 Hasil Koefisien Determinasi Kekerasan Verbal Terhadap *Self-Acceptance* Anak.

Tabel. 8 Hasil Uji Hipotesis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,785 ^a	,616	462	6,386

a. Predictors: (Constant), kekerasan verbal

Sebagai acuan kriteria penilaian, apabila nilai probabilitas $>0,05$, maka H_0 di terima, sedangkan apabila nilai $<0,05$ maka H_0 di tolak. Berdasarkan data tabel diatas dilihat koefisien korelasi sebesar 0,616 yang terletak pada rentang 0,60-0,799 yang berkategorikan kuat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rapina (2018) tentang pengaruh kekerasan verbal orang tua terhadap perilaku agresif anak di desa labuhan tangga kecil kecamatan bangko kabupaten rokan hilir diambil kesimpulan oleh peneliti kekerasan verbal orang tua di Desa Labuhan Tangga Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir secara umum tergolong dalam kategori sedang, artinya kekerasan verbal yang dilakukan orang tua baik, dilihat berdasarkan dari seluruh indikator kekerasan verbal orang tua. Dengan kondisi pengasuhan di Panti Asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru dimana pengasuh di Panti Asuhan Al-Anshor terdapat pengasuh yang masih berusia remaja, dimana diusia remaja tidak akan sepenuhnya memenuhi sebagai fungsi pengasuh sebagai ibu bagi anak di Panti Asuhan, selain itu di Panti Asuhan Al-Anshor jumlah pengasuh dan anak berbandin 1:6 sehingga tidak memungkinkan pengasuh untuk dapat memberikan perhatian yang penuh bagi anak, bahwasannya anak memiliki masa ego dan masa meniru yang sangat tinggi dimana anak sangat membutuhkan kasih sayang, dimana apabila pengasuh melakukan kesalahan akan berdampak fatal bagi perkembangan anak. Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan bahwasannya kekerasan verbal di panti asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru yang tergolong cukup baik dimana kekerasan verbal yang terjadi belum mencapai tingkat optimal.

Dalam penelitian Gharnish (2015) menyatakan bahwa seseorang yang menerima diri diartikan sebagai individu yang tidak bermasalah dengan diri sendiri, sehingga memiliki kesempatan untuk bergaul dengan lingkungan sekitarnya. Seseorang yang mampu menerima dirinya, menilai kelebihan dan kekurangan diri secara objektif akan memiliki harga diri yang baik. Dari hasil penelitiannya, maka didapatkan bahwa (1) Penelitian diri pada remaja di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah di Yogyakarta berada pada kategori sedang atau cukup, (2) Harga diri pada remaja di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah di Yogyakarta berada pada kategori sedang atau cukup, (3) Ada pengaruh positif dan signifikan variabel penerimaan diri terhadap harga diri dengan nilai $p(0.000) > 0.05$, sama halnya anak usia 4-6 tahun di panti asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, dimana anak yang berusia 4-6 tahun dimana anak yang sudah menenal orang tua nya dan menenal lingkungan harus dapat beradaptasi dengan lingkungan panti asuhan, anak di panti asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya pekanbaru sudah cukup baik akan *self-acceptance* anak.

Berdasarkan perolehan persentase keseluruhan nilai kekerasan verbal yaitu sebesar 75,34% dan dilihat dari kategori kekerasan verbal menunjukkan bahwa tingkat kekerasan verbal pengasuh di panti asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru berada pada kategori baik.

Berdasarkan persentase kekeluruhan nilai *self-acceptance* anak di panti asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru yaitu sebesar 59,17% yang menunjukkan bahwa *self-Acceptane* anak di panti asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru berada pada kategori cukup baik.

Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kekerasan verbal terhadap *self-acceptance* anak peneliti melakukan uji analisis kolerasi sederhana r antara kekerasan verbal terhadap *self-acceptance* anak (r) sebesar 0,616 apabila nilai probalitas $> 0,05$, maka H_0 di terima, sedangkan apabila nilai $< 0,05$ maka H_0 di tolak. Hal

ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kekerasan verbal terhadap *self-acceptance* anak di panti asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kekerasan verbal pengasuh anak usia dini di panti asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru secara umum tergolong kategori sedang, artinya kekerasan verbal yang dilakukan oleh pengasuh di panti asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru baik, hal ini dilihat dengan jumlah keseluruhan indikator kekerasan verbal.
2. *Self-acceptance* anak 4-6 tahun di panti asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, secara umum berkategori sedang, artinya *self-acceptance* anak cukup baik, hal ini dilihat pada keseluruhan indikator *self-acceptance* anak.
3. Terdapat koefisien korelasi yang menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat antara kekerasan verbal terhadap *self-acceptance* anak di panti asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru dengan arti terdapat pengaruh yang kuat antara kekerasan verbal terhadap *self-acceptance* anak artinya semakin kuat kekerasan verbal maka semakin rendah *self-acceptance* anak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait

1. Kepada pengasuh agar dapat memberikan perhatian dan pengasuhan yang lebih, dengan menggunakan bahasa yang santun sama anak, dan saat ingin menegur anak tidak adanya ucapan yang kasar namun tegas, sehingga memudahkan anak untuk dapat memahami dan tidak terluka perasaan anak.
2. Kepada lembaga panti asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru agar dapat lebih meningkatkan kuantitas dan kualitas pengasuhan tidak akan terjadinya kekerasan verbal sehingga anak dapat menerima *self-acceptance* anak di Panti Asuhan Al-Anshor Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru agar anak mendapatkan pengasuhan yang baik, agar *self-acceptance* anak dapat berkategori baik.
3. Kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat menemukan variabel lain yang lain tentang kekerasan verbal terhadap *self-acceptance* anak di Panti Asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto T. 2002 *The Effect Of Shareholders Toward Firm Capital Structure*. Jurnal Manajemen Indonesia, Di Akses 29 Mei 2018
- Anderson, C.A., & Carnagey, N.L. (2005). Violent Evil and The General Aggression Model. Chapter in A. Miller (Ed). *The Social Psychology of Good and Evil* (pp. 168-192). New York: Guilford Publications.
- Angle Mamesah, Sefti Rompas, Mario Katuuk. 2018 *Hubungan Verbal Abuse Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Sekolah Di Sd Inpres Tempok Kecamatan Tompaso*. Vol 6. No 2 Di Akses 17 Oktober 2019.
- Annora Mentari Putri, Agus Santosi. (2012) *Persepsi Orang Tua Tentang Kekerasan Verbal Pada Anak*. Vol 01. No 1. Di Akses 17 Oktober 2019.
- Asla De Vega, Hapidin, Karnadi.(2019) *Pengaruh Pola Asuh Dan Kekerasan Verbal Terhadap Kepercayaan Diri*. Vol 03 Issue 02. Di Akses 20 Oktober 2019.
file:///D:/SKRIPSI%20DINA/jurnal%20baru/New%20folder/227-1225-2-PB.pdf
- Ali, M. & Asrori, M.(2016). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Calvin S. Hall & lindzey G. 2010. *Psikologi Kepribadian 2: Teori-teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Chaplin,J.P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah Kartini kartono.:PT RAJ Grafindo Persada.Jakarta.
- Corsini. 2002.*Penerimaan SLE Dewasa Muda*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Choirunnisa. 2008. *Dampak kekerasan verbal pada anak*.Okezone Online
- Denmark, K. L. 2000. *Self acceptance and leader effectiveness*. Journal Extensions. Texas A & M University.
- Desmita. 2016 *Psikologis Perkembangan Peserta Didik*. Panduan bagi orang tua dan guru dalam memahami Psikologi Anak Usia Dini SD,SMP, dan SMA. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, J, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* , Jakarta: Penerbit Kencana.
- Fitriana Yuni dkk. 2015."*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Orang Tua Dalam Melakukan Kekerasan Verbal Terhadap Anak Usia Pra-Sekolah*".Vol.14 No 1 Di Akses Pada Tanggal 12 Februari 2018.

- Getrudis Guna Putri, dkk.2013. “*Perbedaan self-Acceptance(penerimaan diri) pada anak panti asuhan ditinjau dari segi usia*”.*Proceeding Pesat(Psikolog,ekonomi Sastra, Arsitektur & teknik sipil) Vol 5 No (9-8) diakses pada tanggal 7 Maret 2018.*
<file:///D:/SKRIPSI%20DINA/jurnal%20baru/169423-ID-perbedaan-self-acceptance-penerimaan-dir.pdf>
- Gharnish Tiara Resty.2015.”*Pengaruh Penerimaan diri terhadap harga diri remaja dipanti asyhan yati putri Aisyiah.e-journal bimbingan dan konseling Vol 1 No 5 diakses 9 Maret 2018.*
- Hati, C. (2007). *Penerimaan Diri Pada Penderita Lupus*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Huraerah,Abu. (2006). *Child Abuse:Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa.
- Haunika, Wati 2019. *Pengaruh Kekerasan Verbal Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko*. Skripsi. Bengkulu. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris.
- Ida, Alfiana, 2018 *Penerimaan Diri Remaja Keluarga Broken Home Di Balai Pelayanan Sosial Asuhan Anak Budhi Sakti Banyumas*. Skripsi Purwokerto. Fakultas Dakwah.
- Iqbal nurul azhar. 2014 *Kekerasan Verbal Di Televisi Dan Pengaruhnya Pada Perkembangan Bahasa Anak*. ISBN 978-602-1187- 01-2. Di Akses 16 Oktober 2019.
<file:///D:/SKRIPSI%20Dina/Jurnal%20baru/New%20folder/Kekerasanverbalditelevisidanpengaruhnyapadaperkembanganbahasaanak.Pdf>
- Muhammad, Satria. 2017. *Pengaruh kekerasan verbal orang tua terhadap komunikasi verbal anak di SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Skripsi. Raden Fatah Palembang. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.
- Noh, C. H., & Talaat, W. I. (2012). Verbal abuse on children: does it amount to child abuse under the malaysian law ? *Asian Social Science Vol. 8, No. 6, 1-2.*
- Nurviana, E.V. (2006). *Penerimaan Diri Pada Penderita Epilepsi*, *Jurnal Psikologi Proyeksi* .Vol. 5, No. 1. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
- Nurhasyanah. 2012 *Faktor-Fktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Diri Pada Wanita Infertilitas*. *jurnal Penelitian dan pengukuran psikologi*. Vol. 1 no.1 Psikologi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jagarta. Di Akses 10 Desember 2018.
<file:///D:/SKRIPSI%20DINA/jurnal%20baru/New%20folder/345-Article%20Text-655-1-10-20170324%20penerimaan%20dri.pdf>

- Rapina, Ria Nivianti, Febrialismanto, 2018. *Pengaruh Kekerasan Verbal Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Anak Di desa Lbuan Tangga Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir* Vol 5 Edisi 2.. Di Akses 08 Oktober 2019. <file:///D:/SKRIPSI%20DINA/jurnal%20baru/kekerasan%20verbal%20unri.pdf>
- Rosjid, S, A, (2010) *Kesiapan Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2003. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tower, Cynthia. (2005). *Understanding Child Abuse and Neglect* 6 th edition. New York : Allyn & Bacon.
- Fauzi Ardila & Ike Herdiana, (2013) *Penerimaan diri pada nara pidana wanita*. vol 2 No 01.
- Wina, Sanjaya, 2014. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Witri, Ronica, 2017. *Penerimaan Diri Anak Panti Asuhan Budi Luhur* : Skripsi Online Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.
- Yeni, Kukuh, Heminingsih, Yumei, Astutik, (2013) *Hubungan Penerimaan Diri Dengan Penalaran Moral Pada Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Anak Di Blitar*. Vol 8. No 2. Fakultas psikologi Universitas Merdeka Malang. 17 Oktober 2019.